

**Populasi Burung pada Habitat Nipah di Pantai Tiram Kabupaten Padang  
Pariaman Provinsi Sumatera Barat**

*(Bird Population in Nypa Habitat on Tiram Beach, Population Burung pariaman,  
West Sumatera)*

Eko Subrata\*, Gusmardi Indra, Endri Gustami  
Program Studi Kehutanan, Fakultas Kehutanan UM Sumatera Barat, Padang  
\*email korespondensi: [eckho0509@gmail.com](mailto:eckho0509@gmail.com)

(Article History: Received Sept 1, 2022; Revised Sept 26, 2022; Accepted Feb 28, 2023)

**ABSTRAK**

Nipah merupakan salah satu spesies utama penyusun ekosistem mangrove yang dapat menunjang kelangsungan hidup burung dengan ketersediaan pakan, tempat istirahat, bersarang, hinggap dan berkembang biak dan berlindung bagi burung-burung. Kegiatan penghitungan populasi jenis burung dilakukan untuk melindungi burung dari ancaman dan kerusakan habitatnya. Pengamatan dilakukan pada tanggal 9 Januari 2022 di Pantai Tiram Tapakih, Kecamatan Ulakan Tapakih, Kabupaten Padang Pariaman, Provinsi Sumatera Barat menggunakan penghitungan langsung atau cara sensus menyusuri habitat nipah sambil menghitung burung mulai pukul 10.00 pagi hingga 18.00 sore. Berdasarkan pengamatan, ditemukan 9 jenis burung dengan jumlah 36.388 individu terdiri atas 5 famili. Spesies yang paling banyak ditemukan adalah *Bubulcus ibis*, 36.352 spesies.

**Kata kunci:** populasi; burung; nipah

**ABSTRACT**

Nipah is one of the main species that make up the mangrove ecosystem that can support the survival of birds with the availability of food, resting places, nesting, perching and breeding and shelter for the birds. The activity of calculating the population of bird species is carried out to protect birds from threats and damage to their habitat. Observations were made on January 9, 2022 at Tiram Tapakih Beach, Ulakan Tapakih District, Padang Pariaman Regency, West Sumatra Province using direct counting or the census method along the nipah habitat while counting birds from 10.00 am to 18.00 pm. Based on observations, found 9 species of birds with a total of 36,388 individuals consisting of 5 families. The species most commonly found was *Bubulcus ibis*, 36,352 species.

**Keywords:** population; birds; nypa.

**PENDAHULUAN**

Nipah (*Nypa fruticans*) adalah salah satu jenis utama penyusun ekosistem mangrove. Menurut MacKinnon *et al.* (2010) hutan mangrove adalah hutan yang tumbuh di antara zona pasang naik dan pantai berlumpur. Jenis pohon mangrove cuma sedikit seperti *Rizophora*, *Brugieria*, *Avicennia* dan *Nypa*, namun hutan ini kaya udang dan ikan, sehingga mampu membantu keberadaan burung air.

Menurut Dharmojono (1996) burung memerlukan beberapa syarat untuk keberlangsungan hidupnya, diantaranya ketersediaan pakan, tempat istirahat, bersarang, hinggap dan berkembang biak dan berlindung bagi burung-burung. Kemampuan suatu hutan yang menjadi habitat burung dipengaruhi oleh komposisi, struktur dan luasan dari vegetasi, jenis ekosistem dan bentuk areal serta keamanan dari bermacam gangguan dan ancaman (Hernowo *et al.* 1989).

Keanekaragaman jenis burung dalam suatu kawasan bisa menjadi penunjuk lingkungan apakah mampu menopang kehidupan atau tidak, karena terjadinya hubungan saling ketergantungan antara burung dan lingkungannya (Paramita *et al.* 2015).

Keberadaan burung air dapat menjadi indikator kesehatan suatu lahan basah (Sawitri *et al.* 2012). Kegiatan menghitung populasi jenis burung air ini dilakukan untuk melindungi burung dari ancaman dan kerusakan habitatnya.

## METODE

Pengamatan ini dilaksanakan pada Januari 2022 yang bertempat di Pantai Tiram Tapakih, Kecamatan Ulakan Tapakih, Kabupaten Padang Pariaman, Provinsi Sumatera Barat (**Gambar 1**).



**Gambar 1.** Peta lokasi pengamatan

Alat yang dipakai dalam pengamatan ini yaitu kamera, binokular, counter, dan buku panduan identifikasi burung, sedangkan objek yang diamati adalah semua jenis burung yang ditemui di sepanjang habitat nipah yang berada di Pantai Tiram Tapakih. Pengamatan dilakukan dengan cara melakukan penghitungan langsung atau cara sensus menyusuri habitat nipah sambil menghitung semua jenis burung dari pukul 10.00 pagi sampai 18.00 sore.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengamatan diperoleh 9 spesies burung dengan jumlah individu 36.388 spesies. Jenis burung yang terdapat di Pantai Tiram Tapkih bisa dilihat di **Tabel 1**.

**Tabel 1.** Jenis burung di Pantai Tiram Tapakih

No.	Famili	Nama Ilmiah	Jumlah Individu
1	2	3	4
1	Accipitridae	<i>Haliaeetus leucogaster</i>	1
2	Alcedinidae	<i>Alcedo atthis</i>	1
3	Alcedinidae	<i>Todiramphus cllhoris</i>	4

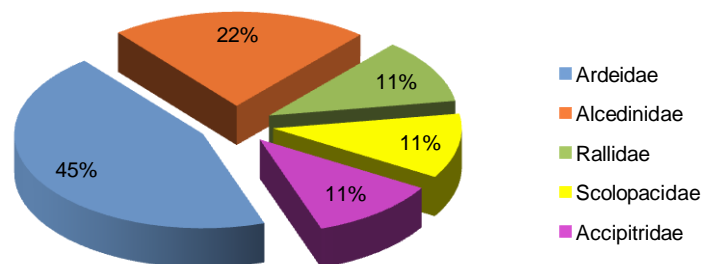
4	Ardeidae	<i>Ardea purpurea</i>	3
5	Ardeidae	<i>Egretta garzetta</i>	5
6	Ardeidae	<i>Bubulcus ibis</i>	36.352
7	Ardeidae	<i>Ardea intermedia</i>	10
8	Rallidae	<i>Amaurornis phoenicurus</i>	2
9	Scolopacidae	<i>Actitis hypoleucos</i>	10

Spesies yang paling banyak ditemukan *Bubulcus ibis* sebanyak 36.352 spesies, spesies tersebut pulang ke sarang pada sore hari (**Gambar 2**). Sedangkan spesies lain yang teramati sedang mencari makan, bertengger dan terbang di areal tersebut. Hal ini menjadikan bahwa habitat Nipah dapat memberikan berbagai macam sumber pakan dan tempat istirahat yang bagus untuk burung.



**Gambar 2.** Koloni *Bubulcus ibis* diatas nipah

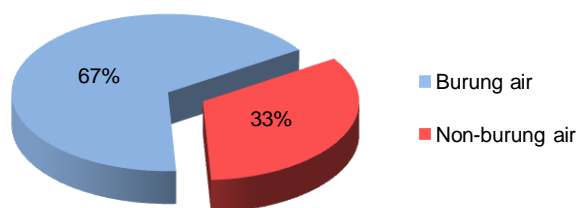
Howes *et al.* (2003) menjelaskan bahwa ekosistem mangrove sebagai habitat penting bagi kelompok burung air yang memanfaatkan lahan basah untuk mencari makan, sedangkan kelompok burung terestrial memanfaatkan ekosistem mangrove sebagai tempat peristirahatannya. Berdasarkan status konservasi International Union for Conservation of Nature's (IUCN) *red list* semua spesies yang tercatat selama pengamatan ini termasuk ke dalam daftar *Least Concern* (resiko rendah), sedangkan berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.106 Tahun 2018 spesies yang dilindungi yaitu *Haliaeetus leucogaster* sedangkan spesies lain tidak dilindungi.



**Gambar 3.** Persentase berdasarkan famili burung di Pantai Tiram Tapakih

Spesies-spesies burung teramati terdiri dari 5 famili yang dapat dilihat pada **Gambar 3**. Hasil ini menyatakan famili dari burung yang dijumpai pada habitat Nipah di Pantai Tiram Tapakih didominasi oleh famili Ardeidae sebanyak 4 spesies (45%), diikuti secara berurutan oleh famili Alcedinidae 2 spesies (22%), Rallidae 1 spesies (11%), Scolopacidae 1 spesies (11%) dan Accipitridae 1 spesies (11%). Menurut MacKinnon *et al.* (2010) famili Ardeidae adalah jenis burung perancah dengan sebaran luas di Indonesia, karena dapat dijumpai di hampir semua jenis habitat lahan basah. Keberadaan famili Ardeidae bisa menjadi penanda lingkungan mangrove yang masih terjaga (Chrystianto *et al.* 2014).

Berdasarkan habitatnya, spesies burung yang dijumpai pada lokasi pengamatan terdapat dua kelompok habitat yaitu burung air dan non-burung air. Adapun persentase burung air dan non-burung air yang ditemukan dapat dilihat pada **Gambar 4**.



**Gambar 4.** Persentase kelompok habitat burung di Pantai Tiram Tapakih.

Burung air yang dijumpai lebih banyak dari pada non-burung air yaitu sebanyak 67% yang terdiri dari 6 spesies yaitu *Ardea purpurea*, *Ardea intermedia*, *Bubulcus ibis*, *Egretta garzetta*, *Amaurornis phoenicurus*, dan *Actitis hypoleucos* sedangkan non-burung air sebanyak 33% yang terdiri dari 3 spesies *Alcedo atthis*, *Todiramphus clhoris*, dan *Haliaeetus leucogaster*. Beberapa spesies burung dapat dilihat pada **Gambar 5**.



*Egretta intermedia*

*Egretta garzetta*

*Alcedo atthis*

*Actitis hypoleucos*

**Gambar 5.** Beberapa spesies burung yang teramati

## KESIMPULAN

Berdasarkan pengamatan diperoleh sebanyak 9 spesies yang terdiri dari 9 famili dengan jumlah 36.388 individu. Spesies yang paling banyak ditemukan *Bubulcus ibis* sebanyak 36.352 individu.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih diucapkan untuk Kelompok Pemerhati Aves (KPA) Ducula Sylva UM Sumatera Barat: Endri Gustami, Randi Kurniawan, Randa Fernandos, Rio Remando Sihotang, Dea Devanza, Yefnika Fazira, Syafa'atinnisa, Rezo Zelfio

Noldi, dan Alif Raehan Putra yang telah menolong dalam aktivitas pengamatan. Terima kasih juga diucapkan untuk Kelompok Sadar Wisata Pantai Tiram Tapakih dan Wali Korong Tiram Tapakih yang telah memberikan dukungan dalam pengamatan burung di Pantai Tiram Tapakih.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Chrystianto, Asiyatun, S. Margareta, R. (2014). Keanekaragaman Jenis Avifauna di Cagar Alam Keling II/III Kabupaten Jepara Jawa Tengah. *Indonesian Journal of Conservation*, 3(1): 1-6.
- Dharmojojo. (1996). *Aneka Permasalahan Burung dan Ayam Hias Beserta Perpecahannya dalam Pembangunan*. Yogyakarta: Liberty.
- Hernowo, J. B. (1989). Suatu Tinjauan Terhadap Keanekaragaman Jenis Burung dan Peranannya di Hutan Lindung Bukit Seoharto, Kalimantan Timur. *Media Konservasi*, 2(2): 19-32.
- Howes, J., Bakewell, D., Noor, Y. R. (2003). *Panduan Studi Burung Pantai*. Bogor: Wetlands International Indonesia Programme.
- MacKinnon, J. Phillipps, K. Balen, B. (2010). *Burung-burung di Sumatera, Jawa, Bali dan Kalimantan*. Bogor: LIPI.
- Paramita, E. C., Kuntjoro, S. Ambarwati, R. (2015). Keanekaragaman dan Kelimpahan Jenis Burung di Kawasan Mangrove Center Tuban. *Jurnal Lentera Bio*, 4(3): 161-167.
- Sawitri, R. Iskandar, S. (2012). Keragaman Jenis Burung di Taman Nasional Kepulauan Wakatobi dan Taman Nasional Kepulauan Seribu. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*, 9(2): 175-187.